

TUGAS AKHIR RESITAL

**EKSPLORASI TEKNIK SINKOPASI *DRUM SET*
DALAM SUKAT A SIMETRIS PADA LAGU *SPUNKY*
KARYA ANIKA NILLES**



oleh:

Mamoru Iwasaki Bin Muhammad Moritoshi

NIM : 16000830134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**EKSPLORASI TEKNIK SINKOPASI DRUM SET
DALAM SUKAT A SIMETRIS PADA LAGU
SPUNKY KARYA ANIKA NILLES**

Mamoru Iwasaki Bin Muhammad Moritoshi, Mohamad Alfiah Akhbar, M.Sn. ,
Ayub Prasetyo, M.Sn.
Email: hazamarock94@gmail.com

Abstract

Syncopation Drumming as a combination of musical theory and technique is commonly used in Jazz as heard from Ragtime, New Orleans, Dixie Land, Big Band, Swing, and Bebop. Each generation approaches a different technique of syncopation which forms a distinct characteristic in Jazz. Syncopation drumming is also used in other genres such as Funk, Fusion, R&B, Dance and etcetera. In music, there is also a theory known as Time Signatures. Two common types of time signatures are namely Symmetrical and Asymmetrical. Counting beats by Asymmetrical time signatures are more complex and harder to be played compared to the Symmetrical time signatures. The author decided upon this topic based on these significant traits in both Asymmetrical time signature theory and syncopation drumming technique. Of which when combined together, creates a defined characteristic and groove at the same time a different note value in each time signature is applied. Spunky by Anika Nilles is selected for the musical analysis as the song conceptualizes various types of time signatures and rhythm syncopation. The author considers the song structure itself and further, the pole of the rhythm as well as the application on syncopation drumming. Upon evaluation of the song elements, the author is able to figure out the affiliable syncopation rhythm on definite parts of the song. The structure of the song Spunky follows A-B-C-A-B¹-C, consisting of 8 pole of rhythm and 4 different time signatures. The author begins by mastering the original pole of rhythm of the song before developing. The author begins by mastering the original pole of rhythm of the song before developing the said rhythm to groups of 7/8 time signature which goes 2+2+3, then applying the syncopation transforming method such as re-syncopation including 3 or 5 rhythm subdivision and etcetra .

Keywords: *drum set, syncopation drumming, asymmetrical time signatures, spunky, anika nilles*

Abstrak

Sinkopasi pada drum set adalah kombinasi teori musik dan teknik permainan yang biasanya digunakan dalam musik *Jazz* dalam era *Ragtime, New Orleans, Dixie Land, Big Band, Swing*, dan *Bebop*. Setiap era memiliki teknik sinkopasi yang berbeda kemudian menjadi suatu karakteristik *jazz drumming*. Selain musik *Jazz*, sinkopasi pada *drum set* juga digunakan dalam musik *Funk, Fusion, R&B, Dance* dan lain-lain. Sukat adalah salah satu teori yang digunakan dalam musik. Sukat mempunyai 2 jenis sukat seperti *simetrists* dan *a simetris*. Sukat *a simetris* mempunyai hitungan yang kompleks dan sulit untuk memainkannya dibandingkan sukat *simetris*. Ketertarikan penulis mengangkat topik ini, karena teknik sinkopasi pada *drum set* mempunyai

karakteristik pada setiap alur dan ritme dan sukatan *a simetris* menjadi salah satu materi yang sulit, karena setiap sukatan mempunyai hitungan, ketukan dan nilai ritme yang berbeda. Penulis menggunakan lagu *Spunky* karya *Anika Nilles* karena lagu ini mempunyai berbagai jenis sukatan dan ritme sinkopasi. Penulis harus mengetahui bentuk lagu, pola ritme dan penerapan sinkopasi pada *drum set* pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*. Penulis menganalisis bentuk lagu dan pola ritme pada lagu *Spunky* dan eksperimen untuk mencari kesesuaian ritme sinkopasi di seberapa bagian dalam lagu *Spunky*. Dari hasil yang ditemukan, bentuk lagu *Spunky* adalah A-B-C-A-B¹-C, dan terdapat 8 pola ritme dan 4 sukatan yang berbeda pada lagu *Spunky*. Kemudian cara yang dilakukan oleh penulis untuk menerapkan dan mengembangkan teknik sinkopasi adalah dengan menguasai terlebih dahulu pola ritme asli yang ada pada lagu kemudian mengembangkan pola ritme tersebut berdasarkan pengelompokan di sukatan 7/8 seperti 2+2+3 dan menggunakan metode perubahan ritme sinkopasi seperti *re-syncopation* dan menggunakan 3 dan 5 ritme subdivisi dan lain-lain.

Kata kunci: *drum set, sinkopasi, sukatan a simetris, spunky, anika nilles*

Pendahuluan

Drum set merupakan bagian dari instrumen perkusi yang bersifat ritme dan berfungsi sebagai pembawa *tempo* dalam *combo* atau ansambel. Menurut klasifikasinya, instrumen *drum set* digolongkan sebagai instrumen perkusi yang tidak bernada. Pada tahun 1909, *Ludwig & Co* memproduksi *bass drum pedal* pertama kalinya, kemudian *drummer* mulai menambahkan bagian-bagian perkusi di *drum set*, seperti *cymbals* dan *tom-toms* (*Metsapelto*, 2017: 10). Teknik permainan pada instrumen *drum set* berkembang seiring dengan perkembangan musik *Jazz* di *New Orleans* (Arafah, 2017: 1). Sejak awal abad ke-20 perkembangan musik *Jazz* hingga *metal*, generasi *drummer* telah melakukan penelitian terkait dengan musik baru dan teknik permainan *drum set* (Reimer, 2013: 11). Setiap *drummer* menggunakan teknik *drum set* yang unik dan dapat memberikan inspirasi kepada musisi lain hingga sekarang.

Penyebutan istilah sukatan biasa dikenal sebagai tanda birama di dalam sebuah penulisan lagu atau karya musik, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah ketukan atau nilai notasi. Terdapat beberapa sukatan yang biasa terdengar oleh para musisi, diantaranya: sukatan sederhana, sukatan susun dan sukatan *a simetris*. Sukatan sederhana merupakan sukatan yang bisa dibagi menjadi 2 atau 4 ketukan dalam setiap notasinya, contohnya setiap seperempat notasi bisa dibagi ke dalam 2 seperdelapan atau 4 seperenambelas dalam sukatan 2/4, 3/4, 4/4, dan lain-lain (*Kheng*, 1991: 42). Sukatan susun merupakan sukatan yang bisa dibagi menjadi 3 atau 6 ketukan dalam setiap notasinya, contohnya setiap seperempat detik bisa dibagi ke dalam 3 seperdelapan atau 6 seperenambelas dalam sukatan 6/8, 9/8, 12/8, dan lain-lain (*Kheng*, 1991: 42). Sukatan sederhana dan sukatan susun sering digunakan pada musik *Pop*, *R&B*, *Jazz*, *Funk*, *Rock*, *Blues* dan lain-lain. Sebaliknya, sukatan *a simetris* (yang biasa disebut dengan *irregular/complex/odd time signature*) adalah sukatan yang terdiri dari gabungan pola 2 (sederhana) dan 3 (susun) dengan satuan ketukannya adalah not seperempat,

seperempat detik, seperdelapan dan seperdelapan detik (Feezell, 2011: 18). Sukat *a simteris* yang umum digunakan para musisi adalah 7/4, 7/8, 5/4, 5/8, dan lain-lain. Sejak akhir abad ke-19, sukat menjadi semakin kompleks dan banyak komposer di abad ke-20 sering mengubah sukat dalam komposisinya dan menggunakan sukat yang belum dikenali sebelumnya untuk menulis ritme yang kompleks (Chambers, 2006: 664).

Berdasarkan pengalaman penulis hitungan dalam sukat *a simetris* lebih sulit jika dibandingkan dengan sukat sederhana dan sukat susun. Oleh karena itu, para musisi terutama *drummer* harus dapat memahami dan mengetahui tentang sukat. Hal ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan teknik permainan seorang musisi khususnya *drummer* (Metsapelto, 2017: 56). Apabila seorang musisi masih kurang dalam pengetahuan memahami dan mengetahui tentang sukat, maka hanya dapat mengekspresikan permainannya ke dalam beberapa musik sahaja. Setelah mengerti dan memahami tentang sukat, musisi lebih mudah untuk mengekspresikan gaya permainan di berbagai jenis *genre* musik dengan berbagai jenis sukat (Metsapelto, 2017:58).

Penggunaan sinkopasi dalam musik berfungsi untuk mengubah pola ketukan kuat dan ketukan lemah dari ritme. Menurut Huron (2006), telah membagi 5 jenis sinkopasi, yaitu *onset syncopation* (posisi not di ketukan lemah), *dynamic syncopation* (aksen di ketukan lemah), *agogic syncopation* (durasi not/istirahat atau *legato* di ketukan lemah), *harmonic syncopation* (perubahan nada atau harmoni di ketukan lemah) dan *mixed syncopation* (kombinasi semua jenis sinkopasi) (Song, 2014: 38-39).



Notasi 1 *Onset syncopation*
(Sumber: Huron, 2006: 295)



Notasi 2 *Dynamic syncopation*
(Sumber: Huron, 2006: 295-296)



Notasi 3 *Agogic syncopation*
(Sumber: *Huron*, 2006: 296)



Notasi 4 *Harmony syncopation*
(Sumber: *Huron*, 2006: 295-296)



Notasi 5 *Mixed syncopation*
(Sumber: *Huron*, 2006: 296-297)

Sinkopasi juga dapat digunakan dalam *drum set* sebagai teknik permainan. Sinkopasi pada *drum set* (*Syncopation drumming*) biasanya digunakan pada musik *Jazz* dalam era *Ragtime*, *New Orleans*, *Dixie Land*, *Big Band*, *Swing*, dan *Bebop*. Setiap era memiliki teknik sinkopasi yang berbeda kemudian menjadi suatu karakteristik *jazz drumming*. Selain musik *Jazz*, sinkopasi pada *drum set* juga digunakan pada musik *Funk*, *Fusion*, *R&B*, *Dance* dan lain-lain. Jenis sinkopasi yang digunakan dalam sebuah karya merupakan salah satu ciri khas penting dalam gaya dan *genre* musik yang dibawakan (*Jones*, 2007: 48).

Selama penulis belajar di Prodi Penyajian Musik ISI Yogyakarta, penulis tertarik dengan teknik sinkopasi pada *drum set*. Ketertarikan penulis mengangkat topik ini, karena teknik sinkopasi pada *drum set* mempunyai karakteristik pada setiap alur dan ritme dan sukat *a simetris* menjadi salah satu materi yang sulit, karena setiap sukat mempunyai ketukan dan nilai ritme yang berbeda. Dari ketertarikan ini, penulis mencoba membahas lebih dalam terkait eksplorasi teknik sinkopasi dalam sukat *a simetris* pada *drum set*.

Pada Tugas Akhir Resital ini, penulis memilih karya dari *Anika Niles* yang berjudul *Spunky*. Pemilihan lagu ini didasarkan pada terdapatnya beberapa jenis sukat dan teknik sinkopasi pada *drum set*. Memainkan berbagai ritme sinkopasi dalam sukat *a simetris* tidak mudah dilakukan secara langsung, karena penulis harus

memahami hitungan, ketukan dan nilai ritme pada setiap sukut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menerapkan dan mengembangkan teknik sinkopasi *drum set* dalam sukut *a simetris* pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*.

Metode penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data-data penelitian, karena mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data penelitian yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hardani, 2020 : 120-121).

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses “Eksplorasi Teknik Sinkopasi Drum Set dalam Sukut A Simetris pada Lagu Spunky Karya Anika Nilles”, diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan data diskografi seperti *Marco Minneman - Freedom In Odd Time* dan *P.S.P Live - Blue Rondo à la Turk* sebagai referensi dalam pengetahuan tentang eksplorasi memainkan *drum set* pada sukut *a simetris* dan perubahan permainan *drum set* dari lagu asli.
2. Penulis mengumpulkan data studi pustaka menggunakan, tesis, jurnal, makalah dan buku-buku untuk mendapat referensi data tentang teknik sinkopasi dan sukut *a simetris* pada *drum set*.
3. Penulis melakukan eksperimental untuk mendapatkan kesesuaian penggunaan teknik sinkopasi pada *drum set* dalam lagu *Spunky*.
4. Penulis menganalisis lagu *Spunky* secara bentuk lagu, pola ritme sinkopasi yang dipakai dan penerapan eksplorasi teknik sinkopasi dalam sukut *a simetris*.

Setelah proses pengumpulan data diskografi, studi pustaka, experimental dan menganalisis, tahap selanjutnya yang dilakukn peneliti adalah memproses data untuk dapat melakukan penggarapan lagu *Spunky*, yaitu dengan melakukan latihan individu dan gabungan. Dalam latihan tersebut membahas materi latihan dan memperkenalkan lagu *Spunky* untuk membiasakan bentuk lagu dan pola ritme yang dibawakan. Kemudian melakukan proses eksperimental, sehingga bisa mendapatkan kesesuaian pola ritme sinkopasi pada lagu *Spunky*.

Hasil Resital

Berfokuskan pada beberapa solusi dari deskripsi Tugas Akhir Resital yang telah diuraikan sebelumnya yaitu analisis bentuk dan pola ritme lagu *Spunky*, mengembangkan dan eksperimen pola ritme sinkopasi, serta melalui serangkaian proses latihan individu dan gabungan, akhirnya penggarapan lagu *Spunky* bisa selesai dan sukses direkam *Live Recording* dan diunggah di *YouTube* sebagai penampilan konser Tugas Akhir Resital penulis.

Berikut adalah beberapa hasil dari pelaksanaan dalam proses Tugas Akhir Resital:

1. Setelah melakukan analisis secara keseluruhan pada lagu *Spunky*, penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme.
2. Dalam proses eksperimen, penulis berhasil mengembangkan dan menemukan kesesuaian ritme sinkopasi pada *drum set* seperti menggunakan *grouping*

2+2+3 pada sukut 7/8, pola ritme dari *guitar*, 3 dan 5 ritme subdivisi dan metode perubahan sinkopasi seperti *re-syncopation*.



Notasi 6 Pola ritme pada bagian *chorus*, *chorus 2* dan *chorus 3* (*Anika Nilles*)



Notasi 7 Perubahan ritme sinkopasi pada bagian *chorus*, *chorus 2* dan *chorus 3* seperti menggunakan grouping 2+2+3 dan metode *re-syncopation*



Notasi 8 Pola ritme pada bagian *verse 2* (*Anika Nilles*)



Notasi 9 Perubahan ritme sinkopasi pada bagian *verse 2* seperti menggunakan (a) pola ritme *guitar*, (d) 3 dan (g) 5 ritme subdivisi.

3. Dalam proses latihan individu selama *lock down*, penulis melatih pola ritme dari lagu asli untuk menguasai bentuk lagu. Seterusnya melatih pola ritme sinkopasi yang diubahkan dari lagu *Spunky*. Penulis bisa membiasakan perubahan ritme sinkopasi yang penulis lakukan.
4. Karena Malaysia dalam keadaan PKPB (Perintah Kawalan Pergerakan Bersyarat) berlaku sejak 6 November ke 6 Desember, penulis tidak bisa melakukan latihan gabungan bersama *combo* seperti jadual dari rancangan penyajian musik. Oleh karena itu, penulis hanya bisa lakukan 2 kali latihan gabungan bersama *combo*.

5. Pada saat latihan gabungan dan rekaman, penulis bersama pemain *combo* menggunakan *in ear monitor* yang berupa *metronome* dan *sequence* untuk pemain *combo* dan penulis sendiri memastikan perubahan sukat pada setiap bagian dan tidak kesulitan menjaga hitungan.
6. Sebelum rekaman *live recording* penulis melakukan cek *sound* bersama pemain *combo* untuk memastikan bisa didengarkan instrumen lain dan *sequence* pada *in ear monitor* masing-masing.
7. Pada saat rekaman, penulis menyiapkan satu *action camera* di posisi tengah untuk bisa lihat semua pemain *combo* dan penulis. Setelah rekaman, penulis memberikan *file* rekaman *audio* kepada *keyboardist* untuk *mixing*.
8. Setelah *mixing*, penulis melakukan pengeditan *video* menggunakan *Sony Vegas Pro* untuk menggabungkan rekaman *audio* dan diunggah di *YouTube* pada tanggal 21 Desember 2020.

Kesimpulan

Berdasarkan data-data pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir Resital ini, penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang terdapat dalam lagu *Spunky* dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu *Spunky*. Dari proses tersebut menghasilkan data temuan bahwa terdapatnya beberapa pola ritme dan sukat yang berbeda dalam lagu *Spunky*. Lagu ini memiliki sukat 9/8, 7/8, 6/8, dan 5/16. Tanda kunci yang digunakan dalam lagu *Spunky* adalah D mayor. Bentuk lagu *Spunky* adalah A-B-C-A-B¹-C, yang terdiri dari *Intro* - *Verse* - *Pre Chorus* - *Chorus* - *Interlude* - *Verse 2* - *Pre Chorus 2* - *Chorus 2* - *Solo Keyboard* - *Solo Gitar* - *Interlude 2* - *Intro 2* - *Chorus 3* - *Outro* - *Ending*.

Penulis menerapkan teknik sinkopasi pada *drum set* yang terdapat dalam lagu *Spunky* dengan cara melatih terus-menerus bagian tersebut menggunakan *tempo* pelan dengan bantuan *metronome*, kemudian berlatih bersama *combo* (latihan gabungan) untuk menguasai bagian tersebut.

Penulis mengembangkan beberapa pola ritme yang terdapat dalam lagu *Spunky* dengan menguasai terlebih dahulu pola ritme yang asli, kemudian mengembangkan pola ritme tersebut dengan perubahan sinkopasi seperti *re-syncopation*. Selain itu, penulis juga menggunakan metode *grouping* ketukan seperti pada sukat 7/8 menggunakan *grouping* 2+2+3 dalam seperenambelas dan pada sukat 9/8 menggunakan 3 dan 5 ritme subdivisi dalam seperenambelas.

Saran

Pertama, saran ini ditujukan untuk semua *drummer* yang ingin mempelajari teknik sinkopasi pada *drum set* dan membiasakan bermain *drum set* dalam sukat *asimetris*. Kesulitan yang dihadapi penulis ketika mempelajari teknik sinkopasi pada *drum set* adalah menguasai masing-masing ritme sinkopasi pada setiap bagian terutama *hi-hat*, *snare* dan *bass drum*. Penulis menyarankan selalu menggunakan *metronome* untuk mengetahui tingkat presisi dalam melakukan setiap ritme sinkopasi. Contohnya, berlatih ritme sinkopasi pada *hi-hat* dahulu, kemudian *bass drum* dan *snare*, setelah itu memainkan secara bersama seperti *hi-hat* dan *bass drum*, *hi-hat* dan *snare*, atau *bass drum* dan *snare*. Kemudian pada akhirnya memainkan semua bagian bersamaan.

Selanjutnya, dalam membiasakan latihan permainan *drum set* dengan sukata *a simetris*, seperti yang telah di jelaskan oleh Minneman (2019), harus memahami dan mempunyai pengetahuan tentang sukata, diantaranya menggunakan subdivisi yang benar, hitungkan dengan senang, memainkan dengan musikal, memahami nilai ritme dan menciptakan pola melodi sendiri. Selain itu, harus lebih sering mendengarkan musik-musik dengan sukata *a simetris* dan memainkan pola alur sederhana waktu latihan sehingga bisa terbiasa mempelajari sukata *a simetris* tersebut. Akhirnya, menggunakan *metronome* dengan *tempo* pelan sampai bisa memainkan ritme dengan tepat dan fasih, kemudian naikkan perlahan *tempo* sampai pada *tempo* aslinya.

Daftar Pustaka

- Arafah, Gilang. 2017. Materi Pembelajaran Teknik Ghost Note Pada Kelas Private Drum Di Sekolah Musik Jazz. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 6 (1),1-19.
- Chambers. 2006. *Chambers Music Dictionary*. Edinburgh: Chambers Harrap Publishers Ltd.
- Feezell, Mark. 2011. *Music Theory Fundamentals High-Yield Music Theory, vol. 1*. Diambil tanggal 10 November 2020, dari <https://docplayer.net/55178782-Music-theory-fundamental-high-yeild-music-theory-vol-1-mark-feezell-learnmusictheory-net.html>.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartland, Nick. 2014. *The Evolution of: Metric Modulation*. Diambil tanggal 20 Oktober 2020, dari [https://www.academia.edu/34117798/The Evolution of Metric Modulation](https://www.academia.edu/34117798/The_Evolution_of_Metric_Modulation).
- Huron, David. 2006. *Sweet Anticipation Music and the Psychology of Expectation*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press.
- Jones, Catherine Schmidt. 2007. *Understanding Basic Music Theory*. Texas: Rice University.
- Kheng, Loh Phaik. 1991 *A Hand Book Of Music Theory*. Penang: Rhythm MP SDN.BHD.
- Metsapelto, Janne. 2017. *Drum Course for Beginners*. London: Amber Books Ltd.
- Reimer, Benjamin N. 2013. *Defining the Role of Drumset Performance in Contemporary Music*. Disertasi, Schulich School of Music. Montreal: McGill University.
- Rothman, Joel. 2018, *Reading Syncopated Rhythms*. Diambil tanggal 17 November 2020, dari <https://www.moderndrummer.com/article/april-2018-reading-syncopated->

[rhythms/#:~:text=Syncopation%20describes%20stressed%20or%20accented,u
pbeat%20or%20offbeat%208th%20note.](#)

Sioros, George *dkk.* 2013. Syncopalooza: Manipulating the Syncopation in Rhythmic Performances. *Proc. of the 10th International Symposium on Computer Music Multidisciplinary Research*, Marseille: 15-18 Oktober 2013. Hal. 454-469.

Song, Chunyang. 2014. *Syncopation: Unifying Music Theory and Perception*. London. Disertasi, Electronic Engineering. Queen Mary: University of London.

Suwannakit, Sapon. 2014. *The Overview Treatment of Odd Meters in The History of Jazz*. *Rangsit Music Journal*. 6 (1), 29-38.

Williams, Bobby. 2014. *Independent Cymbal Rhythms*. Victoria: Hal Leonard Australia Pty. Ltd.

Diskografi

Anika Nilles - *Spunky*. Dapat diakses dari
https://www.youtube.com/watch?v=hROE0o3_sUE.

Marco Minnemann - *Freedom In OddTime (Drum Lesson)*. Dapat diakses dari
<https://www.youtube.com/watch?v=lt-15zrRv4U>.

PSP Live - *Blue Rondo A La Turk*. Dapat diakses dari
<https://www.youtube.com/watch?v=UKAT7ySRRVY>.

Anika Nilles - *Interview*. Dapat diakses dari
<https://www.youtube.com/watch?v=Ro6pJWm4B58&t=29s>.